

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MA YPI Klambu Grobogan

1. Profil MA YPI Klambu Grobogan

MA YPI Klambu berdiri pada 23 Mei 1983 di kawasan Grobogan barat tepatnya area Komplek Masjid Kauman No.65 Klambu. Masyarakat Kecamatan Klambu termasuk masyarakat yang agamis di Kabupaten Grobogan. Terbukti dengan banyaknya pondok pesantren yang berada di Sembilan desa di kecamatan klambu. Namun dari segi pendidikan formal kiranya sangat kurang. Melihat potensi dari masyarakat yang berlatar belakang agamis tersebut teretus keputusan untuk membuat sekolah formal yang berciri khas Islam, maka didirikanlah MA YPI Klambu.¹

2. Profil Madrasah

- | | | |
|--------------------------|---|--|
| a. Nama Madrasah | : | MA. YPI Klambu |
| b. Alamat | : | Komplek Masjid kauman
No. 65 Klambu |
| c. Nama Yayasan
(YPI) | : | Yayasan Perguruan Islam |
| d. NSS/NSM | : | 131233150021 |
| e. NPWP | : | 02.315.858.7.514.000 |
| f. Jenjang Akreditasi | : | Terakreditasi B |
| g. Provinsi | : | Jawa Tengah |
| h. Kabupaten | : | Grobogan |
| i. Kecamatan | : | Klambu |
| j. Desa/kelurahan | : | Kauman |
| k. Kode Pos | : | 58154 |
| l. Telp | : | (0292) 4280024 /
081326701787 |
| m. Daerah | : | Pedesaan |

¹ Sumber Data: Dokumentasi, MA YPI Klambu, dikutip, pada tanggal 20 April 2023, 07.40-selesai.

- n. Status Madrasah : Swasta
 o. Tahun didirikan : 1983
 p. Tahun Beroperasi : 1983
 q. No. Telp. Yayasan : (0292) 4280024
 r. No. Akte Pendirian Yayasan : 324
 s. Bangunan sekolah : Milik Sendiri
 t. Luas Tanah : 1.553 M²
 u. Luas Bangunan : 350 M²
 v. Data siswa dalam enam tahun terakhir :

Tabel. 4.1. Data Siswa Tahun 2016 sampai dengan 2022

Tahun Pelajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah	
	Jml Siswa	Jml Kelas						
2016/2017	86	3	79	3	58	2	223	8
2017/2018	83	3	84	3	78	3	245	9
2018/2019	91	3	84	3	83	3	258	9
2018/2019	87	3	84	3	83	3	254	9
2019/2020	122	4	85	3	80	3	287	10
2020/2021	108	3	117	4	81	3	306	10
2021/2022	92	3	102	3	113	4	307	10

- w. Data sarana prasarana

Tabel. 4.2. Data Sarana dan Prasarana

No	Jenis Prasarana	Jml Ruang	Jml Ruang Kondisi Baik	Jml Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	9	4	5		1	4
2	Perpustakaan	1		1			1
3	R. Lab. IPA	1		1			1
4	R. Lab. Biologi						
5	R. Lab. Fisika						
6	R. Lab. Kimia						
7	R. Lab. Komputer	1		1	1		
8	R. Lab. Bahasa						
9	R. Pimpinan	1	1				
10	R. Guru	1	1				
11	R. Tata Usaha	1	1				

No	Jenis Prasarana	Jml Ruang	Jml Ruang Kondisi Baik	Jml Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
12	R. Konseling						
13	Tempat Beribadah						
14	R. UKS						
15	Jamban	2	2				
16	Gudang						
17	R. Sirkulasi						
18	Tempat Olahraga	1		1	1		
19	R. Organisasi Kesiswaan						
20	R. Lainnya						

x. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel. 4.1. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Keterangan	Jumlah
Pendidik		
1	Guru PNS diperbantukan Tetap	
2	Guru Tetap Yayasan	16
3	Guru Honoror	
4	Guru Tidak tetap	4
Tenaga Kependidikan		
1	Ka. TU	1
2	TU	1
3	Bendahara	1
4	Penjaga	

3. Letak Geografis

Madrasah Aliyah YPI Klambu adalah lembaga Pendidikan Menengah Tingkat Atas yang dikelola oleh Yayasan Perguruan Islam. Selain mengelola tingkat Aliyah, juga mengelola tingkat Tsanawiyah. Secara geografis, Madrasah Aliyah YPI Klambu berlokasi di desa Kauman Klambu Grobogan, mempunyai letak yang sangat strategis untuk proses belajar, hal tersebut dikarenakan dekat dengan jalan raya dan

pondok pesantren. Untuk akses jalan menuju sekolah dapat dilalui kendaraan umum dengan mudah. Ditinjau dari lingkungannya, Madrasah Aliyah YPI Klambu ini sangat tepat sebagai tempat kegiatan belajar mengajar.²

Adapun batas-batas Madrasah Aliyah YPI Klambu sebagai berikut:³

- a) Utara : Perumahan Warga dan masjid jami' Desa Klambu
- b) Selatan : Perumahan Warga dan pondok pesantren Nurul Hikmah
- c) Timur : Perumahan Warga dan pondok pesantren Al-Maymun
- d) Barat : Pasar Tradisional Desa Klambu

4. Visi, Misi dan Tujuan MA YPI Klambu

Visi adalah gambaran sekolah yang diinginkan di masa depan secara utuh, sedangkan misi adalah tindakan untuk mewujudkan visi, antara visi dan misi merupakan dua hal yang saling berkaitan.

a. Visi MA YPI Klambu⁴

Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam Iman dan Taqwa (Imtaq) serta unggul dalam ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek).

b. Misi MA YPI Klambu

Berdasarkan visi sekolah di atas, maka MA YPI Klambu, menyusun beberapa langkah strategis dalam rangka perwujudan visi tersebut. Langkah strategis yang dimaksud kemudian dituangkan dalam beberapa misinya, yaitu:

- 1) Membentuk sumber daya manusia yang berakhlakul karimah sesuai dengan ajaran Islam.

² Observasi, Letak Geografis MA YPI Klambu Grobogan , Tanggal 21 April 2023

³ Observasi, Letak Geografis MA YPI Klambu Grobogan , Tanggal 21 April 2023

⁴ Sumber Data: Dokumentasi, MA YPI Klambu, dikutip, pada tanggal 20 April 2023

- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan menggunakan pendekatan pembelajaran yang aktif untuk pencapaian prestasi akademik dan non akademik peserta didik.
 - 3) Mewujudkan pembelajaran yang efektif, optimal dan menyenangkan dalam mempelajari Al-Qur'an dan menjalankan ajaran agama Islam.
 - 4) Mewujudkan pembangunan karakter (character building) sebagai insan yang bertaqwa dan mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
 - 5) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme.
- c. Tujuan Madrasah⁵
- 1) Mencetak lulusan yang cerdas, berkualitas dan berakhlaqul karimah.
 - 2) Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi

5. Struktur Organisasi MA YPI Klambu

Setiap organisasi atau lembaga pastinya memiliki struktur organisasi. Secara garis besar sebagai institusi pendidikan, MA YPI Klambu memiliki struktur organisasi untuk mengatur proses pendidikan yang berlangsung di madrasah. Guna mempermudah kerja dan memperlancar proses belajar mengajar, maka MA YPI Klambu membuat struktur organisasi bertujuan mengembangkan, menjamin dan mewujudkan mekanisme kerja yang bertanggung jawab. Karena MA YPI Klambu berada di bawah naungan Yayasan Perguruan Islam Islam, maka pemimpin tertinggi dipegang oleh kepala yayasan. Struktur Organisasi yayasan terdiri dari:

Ketua Pengurus : Subeki
 Sekretaris : M. Anas, S.H.I
 Bendahara : H. Parsito

⁵ Sumber Data: Dokumentasi, MA YPI Klambu, dikutip, pada tanggal 20 April 2023

Struktur organisasi MA YPI Klambu Grobogan dapat dilihat dibawah ini:⁶

- | | |
|-------------------------|------------------------------|
| a. Kepala Madrasah | : Moh. Hanif, S.Ag |
| b. Waka Kurikulum | : Endra Wiratno, S.Pd |
| c. Waka Kesiswaan | : Ahmad Kasan Manuri, S.Pd |
| d. Waka Humas | : Sutrimo, S.Pd.I., M. Pd.I |
| e. Waka Sarpras | : Ahmad Shokibi, S.Pd.I |
| f. Ka. TU | : Sudaryono |
| g. Ka. Perpus | : Sulistiyowati, S.Pd. |
| h. Ka. Lab Komputer | : Effendy Syaifuddin, S. Pd. |
| i. Wali Kelas X MIPA | : Sutrimo, S.Pd.I., M. Pd.I |
| j. Wali Kelas X IPS 1 | : Atik Ulfatin, S.Pd. |
| k. Wali Kelas X IPS 2 | : Nely Muna, S.Pd. |
| l. Wali Kelas XI IPA | : Eni Mulyaningrum, S.Pd. |
| m. Wali Kelas XI IPS 1 | : Puji Prihannita, S.Pd. |
| n. Wali Kelas XI IPS 2 | : Sutrimo, S.Pd.I., M. Pd.I |
| o. Wali Kelas XII MIPA | : Sulistiyowati, S.Pd |
| p. Wali Kelas XII IPS 1 | : Munaseh, S.Pd. |
| q. Wali Kelas XII IPS 2 | : Miftakul Munir |

Adapun struktur organisasi di MA YPI Klambu dapat dilihatpada table 4.1 pada lampiran.⁷

6. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa

a. Keadaan Guru dan Karyawan

Untuk mendukung proses pembelajaran dan transfer ilmu kepada siswa dibutuhkan pengajar yang mampu memenuhi tujuan tersebut. MA YPI Klambu memiliki 20 guru yang terdiri guru laki-laki berjumlah 15 guru dan yang guru perempuan berjumlah 5 guru dan 2 karyawan laki-laki serta 1 karyawan perempuan. Keadaan guru dan karyawan yang dimaksud adalah pihak-pihak

⁶ Sumber Data: Dokumentasi, Struktur Organisasi MA YPI Klambu, dikutip, pada tanggal 20 April 2023

⁷ Sumber Data: Dokumentasi, Struktur Organisasi MA YPI Klambu, dikutip, pada tanggal 20 April 2023

yang berada di lingkungan MA YPI Klambu, baik yang menjalankan perannya sebagai pelaksana dan pengembang kegiatan belajar mengajar, yaitu guru ilmu pengetahuan umum maupun guru ilmu pengetahuan agama, serta pihak yang bertugas dalam bidang tata usaha dan bidang lainnya dalam menyukseskan kegiatan pendidikan di madrasah.

Adapun nama-nama guru dan pegawai yang dimiliki MA YPI Klambu dapat dilihat di tabel 4.2 pada lampiran.⁸ Dalam penelitian ini, menfokuskan pada guru mata pelajaran SKI yaitu Bapak Ahmad Shokibi, S.Pd.I.

b. Keadaan Peserta Didik

Jumlah peserta didik MA YPI Klambu berjumlah 300 peserta didik. Mereka tersebar dalam 9 rombel yaitu kelas X MIPA , kelas X IPS 1, kelas X IPS 2 dan kelas XI IPA, kelas XI IPS1, kelas XI IPS2 dan kelas XII IPA, kelas XII IPS 1, dan XII IPS 2. Peserta didik juga merupakan salah satu faktor yang menentukan tercapainya program pendidikan. Latar belakang peserta didik MA YPI Klambu bermacam-macam, baik dari segi ekonomi maupun secara agama. Berdasarkan segi ekonomi, maka keadaan ekonomi orang tua peserta didik bermacam-macam, mulai dari ekonomi rendah sampai ekonomi tinggi. Akan tetapi hal tersebut tidak menjadi kendala yang begitu besar dalam proses pembelajaran.

Jumlah peserta didik MA YPI Klambu tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 300 dengan perincian kelas X MIPA 36 peserta didik, kelas X IPS1 34 peserta didik, kelas X IPS2 34 peserta didik, kelas XI IPA 29 peserta didik , XI IPS1 30, XI IPS2 34 peserta didik dan kelas XII IPA 40 peserta didik , kelas XII IPS1 33 peserta didik, dan XII IPS2 31 peserta didik . Setiap kelas dipisah antara

⁸ Sumber Data: Dokumentasi, MA YPI Klambu, dikutip, pada tanggal 20 April 2023

siswa laki-laki dan perempuan. Dalam penelitian ini difokuskan pada kelas X.⁹

7. Manajemen Madrasah

Dalam rangka mengembangkan dan membentuk karakter serta mencerdaskan peserta didik, agar menjadi manusia beriman, berakhlak mulia, bertakwa, berilmu, sehat, kreatif, cakap dan mandiri diperlukan tindakan nyata dari para pelaksana pendidikan. Kepala Madrasah sebagai penanggung jawab tunggal pelaksana pendidikan di Madrasah memiliki tanggung jawab yang kompleks, karena Kepala Madrasah dituntut agar bisa berfungsi sebagai manager, educator, administrator dan leader yang harus dapat mengelola masalah-masalah pendidikan dengan baik. Dengan demikian Kepala Madrasah sangat berperan penting dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, agar proses belajar mengajar berjalan baik dan lancar.¹⁰

Di samping itu guru, pegawai administrasi dan pesuruh selaku pembantu kepala Madrasah sangat menentukan dalam pelaksanaan tugas kesehariannya sesuai dengan bidangnya masing-masing. Untuk itu diperlukan pembinaan yang terprogram, dan terus menerus dalam pelaksanaan tugas dengan penuh tanggung jawab, sehingga apabila terjadi penyimpangan sekecil apapun dapat diketahui sedini mungkin dan diupayakan untuk diluruskan. Kita harus sadar bahwa guru, pegawai administrasi dan komite Madrasah tersebut merupakan bagian dari masyarakat Madrasah yang harus bisa menciptakan ketahanan Madrasah sehingga pelaksanaan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan tertib dan lancar.¹¹

⁹ Sumber Data: Dokumentasi, MA YPI Klambu, dikutip, pada tanggal 20 April 2023

¹⁰ Sumber Data: Dokumentasi, MA YPI Klambu, dikutip, pada tanggal 20 April 2023

¹¹ Sumber Data: Dokumentasi, MA YPI Klambu, dikutip, pada tanggal 20 April 2023

8. Keadaan Sarana dan Prasarana

Di dalam dunia pendidikan, tidak dapat dipungkiri bahwa banyak fasilitas yang diperlukan guna mendukung kegiatan pembelajaran, hal ini menandakan bahwa banyak sarana dan prasarana yang harus ada agar kegiatan pembelajaran bisa terlaksana sebagaimana mestinya. Pada proses pembelajaran, setiap guru berusaha untuk memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh pihak sekolah, tentunya ini bertujuan untuk menyukseskan pembelajaran dan untuk membantu peserta didik agar lebih memahami materi yang akan disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Untuk menunjang kelangsungan lembaga pendidikan, mutlak diperlukan adanya sarana prasarana pendukung untuk memperlancar proses belajar mengajar. MA YPI Klambu memiliki sarana dan prasarana yang dapat dilihat dilampiran.¹²

9. Kurikulum

Keberadaan kurikulum dalam sebuah lembaga pendidikan sangat penting. Namun kurikulum selalu tertinggal dengan perkembangan zaman. Perkembangan dan dinamika kurikulum seringkali tidak mampu mengikuti kecepatan laju perkembangan masyarakat. Oleh karena itu pembenahan kurikulum harus senantiasa dilakukan secara berkesinambungan. Adapun kurikulum yang digunakan di MA YPI Klambu ialah kurikulum 2013. Meski pemerintah menetapkan kurikulum merdeka sebagai kurikulum yang digunakan disetiap sekolah akan tetapi sebagian mata pelajaran masih menggunakan kurikulum 2013 dalam kegiatan belajar mengajar.¹³

¹² Sumber Data: Dokumentasi, MA YPI Klambu, dikutip, pada tanggal 20 April 2023

¹³ Dokumentasi, MA YPI Klambu Grobogan, jadwal pelajaran, Tanggal 20 April 2023

B. Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran SKI di MA YPI Klambu Grobogan

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak dua siklus. Dalam setiap siklus dilaksanakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi pada tanggal 18 April sampai 18 Mei 2023. Kelas yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kelas X MIPA dengan jumlah peserta didik 36 orang. Tahapan penelitian tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Siklus I

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I ini meliputi beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi. Masing-masing kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan merupakan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti, pada awal perencanaan yaitu dengan mempersiapkan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Dalam tahap ini peneliti menyiapkan persiapan-persiapan berupa, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar pengamatan aktivitas guru serta skala sikap motivasi yang diberikan kepada peserta didik.

b. Tahap pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran SKI pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 20 April 2023, sebelum kegiatan berlangsung, penulis terlebih dahulu berkonsultasi dengan guru mata pelajaran, selaku observer tentang prosedur pengamatan yang akan dilakukan saat pelaksanaan proses pembelajaran dengan media audio visual. Dalam hal ini, penulis memberikan dan menerapkan apa saja yang akan dinilai dalam aktivitas guru.

c. Tahap pengamatan

Pengamatan (observasi) dilakukan pada guru yang mengajar dikelas tiap-tiap pertemuan dengan menggunakan instrument yang telah disediakan oleh penulis, yang diamati

oleh guru bidang studi SKI (Bapak Ahmad Shokibi, S.Pd.I). Pengamat mengamati jalannya pembelajaran dan menilai kemampuan guru dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru. Kegiatan pengamatan terhadap aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung diukur dengan lembar pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran.

1) Lembar pengamatan terhadap aktivitas guru

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan lembar pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran. Aktivitas guru selama pembelajaran yang diamati oleh guru bidang studi SKI. Untuk dapat lebih memahami dapat dilihat dari tabel lembar observasi guru di bawah ini:¹⁴

Tabel 4.4 Lembar Observasi aktivitas guru pada siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai
		Pengamat
1	Pendahuluan	
	a. Kemampuan guru mengkondisikan kesiapan peserta didik untuk belajar	3
	b. Kemampuan guru menerapkan apersepsi atau menghubungkan materi pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan	3
	c. Kemampuan guru menerapkan motivasi atau menanyakan pengalaman peserta didik yang berhubungan dengan materi Peristiwa Hijrah	2
	d. Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan dari pembelajaran SKI	2

¹⁴ Hasil Penelitian di MA YPI Klambu Grobogan, jadwal pelajaran, Tanggal 20 April 2023

No	Aspek yang diamati	Nilai
		Pengamat
2	Kegiatan inti	
	a. Kemampuan guru menyampaikan/ menjelaskan materi Peristiwa Hijrah	3
	b. Kemampuan guru menggunakan model pembelajaran <i>Reading and Writing in here</i> dalam pembelajaran SKI selama proses pembelajaran berlangsung	2
	c. Kemampuan guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok	4
	d. Kemampuan guru membimbing peserta didik dalam diskusi kelompok	3
	e. Kemampuan guru dalam penggunaan LKPD	2
	f. Kemampuan guru menunjukkan salah satu peserta didik untuk mempresentasikan LKPD dari tiap-tiap kelompok.	3
	g. Kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik terhadap langkah-langkah kerja dalam LKPD	2
	h. Kemampuan guru dalam berkomunikasi atau penggunaan bahasa lisan.	
3	Penutup	
	a. Kemampuan guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran tentang materi khalifah Peristiwa Hijrah	3
	b. Kemampuan mengevaluasi pembelajaran dengan memberikan pertanyaan tentang materi Peristiwa Hijrah	2

No	Aspek yang diamati	Nilai
		Pengamat
	c. Kemampuan guru melakukan refleksi pembelajaran SKI	3
	d. Kemampuan guru memberikan nasihat kepada peserta didik	3
	e. Kemampuan guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	4
	Jumlah	47

Keterangan:

4 = Baik

3 = Baik

2 = Kurang

1 = Kurang baik

$$\text{Skor Hasil} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Jumlah nilai untuk aktivitas guru} = \frac{47 \times 100}{68} = 69,11$$

Berdasarkan tabel pengamatan di atas dapat dipahami bahwa hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pada saat proses belajar mengajar mata pelajaran SKI dengan menunjukkan jumlah nilai yang diperoleh selama proses belajar mengajar yang tergolong dalam kriteria kurang, dengan jumlah nilai dari pengamatan guru bidang studi pada siklus I adalah 69,11.

d. Tahap refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang diperoleh guru dan pengamatan pada siklus I, proses belajar mengajar mata pelajaran SKI hampir mencapai keberhasilan, kemampuan guru dalam pembelajaran SKI tergolong dalam kriteria baik, akan tetapi guru masih bisa

mengalami kendala terhadap peserta didik yang belum serius dalam belajar.

Oleh karena itu, untuk pertemuan selanjutnya perlu dilakukan perbaikan, guru sebagai penulis bersama pengamat sepakat untuk melanjutkan pelaksanaan tindakan pada siklus kedua. Upaya-upaya yang akan dilakukan di antaranya adalah dengan cara mengoptimalkan langkah-langkah pembelajaran dengan maksimal melalui penerapan media Audio Visual dan guru lebih meningkatkan cara penyampaian motivasi kepada peserta didik.

2. Siklus II

Bedasarkan refleksi pada siklus I, maka penulis dan pengamat menetapkan bahwa tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II dengan menerapkan media audio visual. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru pada tanggal 27 April 2023. Adapun kegiatan yang dilakukan pada siklus II meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi serta refleksi.

a. Tahap perencanaan

Pada siklus II guru masih menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang Peristiwa Hijrah, persiapan materi dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru mata pembelajaran. Selain itu, penulis juga menyiapkan lembar observasi yang digunakan oleh pengamat. Dalam mengamati aktivitas guru, peneliti meminta bantuan guru mata pelajaran SKI, untuk menjadi pengamat.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah peneliti mempersiapkan sejumlah perangkat pembelajaran, pelaksanaan tindakan dilakukan pada tanggal 27 April 2023. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual berdasarkan jam pembelajaran yang telah di tetapkan oleh sekolah. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti terlebih dahulu memberikan apersepsi

dan motivasi kepada peserta didik.

c. Tahap pengamatan

Pengamatan (observasi) dilakukan pada guru yang mengajar dikelas tiap-tiap pertemuan dengan menggunakan instrument yang telah disediakan oleh penulis, yang diamati oleh guru bidang studi SKI (Bapak Ahmad Shokibi, S.Pd.I). Pengamat mengamati jalannya pembelajaran dan menilai kemampuan guru dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru. Kegiatan pengamatan terhadap aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung diukur dengan lembar pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran.

1) Lembar pengamatan terhadap aktivitas guru

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan lembar pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran. Aktivitas guru selama pembelajaran yang diamati oleh guru bidang studi SKI. Untuk dapat lebih memahami dapat dilihat dari tabel lembar observasi guru di bawah ini:¹⁵

Tabel 4.5 Lembar Observasi aktivitas guru pada siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai
		Pengamat
1	Pendahuluan	
	a. Kemampuan guru mengkondisikan kesiapan peserta didik untuk belajar	4
	b. Kemampuan guru menerapkan apersepsi atau menghubungkan materi pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan	4
	d. Kemampuan guru menerapkan motivasi atau menanyakan	3

¹⁵ Hasil Penelitian di MA YPI Klambu Grobogan, jadwal pelajaran, Tanggal 27 April 2023

No	Aspek yang diamati	Nilai
		Pengamat
	pengalaman peserta didik yang berhubungan dengan materi Peristiwa Hijrah.	
	d. Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan dari pembelajaran SKI	3
2	Kegiatan inti	
	a. Kemampuan guru menyampaikan/ menjelaskan materi Peristiwa Hijrah	4
	b. Kemampuan guru menggunakan media audio visual dengan materi Peristiwa Hijrah	4
	c. Kemampuan guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok	4
	d. Kemampuan guru membimbing peserta didik dalam diskusi kelompok	4
	e. Kemampuan guru dalam penggunaan LKPD	4
	f. Kemampuan guru menunjukan salah satu peserta didik untuk mempresentasikan LKPD dari setiap kelompok.	4
	g. Kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik terhadap langkah-langkah kerja dalam LKPD	4
	h. Kemampuan guru dalam berkomunikasi atau penggunaan bahasa lisan.	4
3	Penutup	
	a. Kemampuan guru bersama pesertadidik menyimpulkan hasil pembelajaran tentang materi	4

No	Aspek yang diamati	Nilai
		Pengamat
	Peristiwa Hijrah	
	b. Kemampuan mengevaluasi pembelajaran dengan memberikan pertanyaan tentang materi Peristiwa Hijrah	3
	c. Kemampuan guru melakukan refleksi pembelajaran SKI	3
	d. Kemampuan guru memberikan nasihat kepada peserta didik	3
	e. Kemampuan guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	4
	Jumlah	63

Keterangan:

4 = Baik

3 = Baik

2 = Kurang

1 = Kurang baik

$$\text{Skor Hasil} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Jumlah nilai untuk aktivitas guru} = \frac{63 \times 100}{68} = 92,64$$

Bedasarkan tabel pengamatan di atas bahwa hasil observasi guru pada siklus II saat proses belajar mengajar dengan menggunakan media audio visual menunjukkan bahwa aktivitas guru tergolong kriteria amat baik serta terjadi peningkatan dari pada pembelajaran sebelumnya dengan jumlah nilai 92,64. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media audio visual yang dilaksanakan oleh guru pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan, serta suasana belajar menjadi lebih baik, maka dengan demikian juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

e. Tahap refleksi

Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus II berlangsung, aktivitas guru mengalami peningkatan yaitu sangat baik, peserta didik serius dalam belajar dan semakin aktif bertanya. Berdasarkan hasil observasi setelah semua tindakan dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menerapkan media audio visual sudah berjalan dengan maksimal. Oleh karena itu peneliti beserta pengamat sepakat bahwa penelitian terhadap pembelajaran SKI tidak memerlukannya lagi pertemuan selanjutnya dikarenakan telah mengalami peningkatan dalam pembelajaran.

C. Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik

Pada Pembelajaran SKI Dengan Menggunakan Media Audio Visual Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan motivasi peserta didik kelas X MIPA terhadap pembelajaran SKI dengan menerapkan media Audio Visual pada materi Peristiwa Hijrah dengan membagikan respon skala motivasi kepada peserta didik setelah proses belajar mengajar selesai dilakukan. Peneliti memberikan respon skala motivasi sejumlah 20 pernyataan untuk 36 peserta didik, guna mengetahui respon belajar peserta didik dengan menerapkan media audio visual. Hasil respon skala motivasi pada siklus I pada materi Peristiwa Hijrah, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4.6 Respon skala motivasi peserta didik terhadap pembelajaran SKI pada siklus I¹⁶

N O	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Jumlah
1.	Saya termotivasi untuk mempelajari mata pelajaran	Sangat setuju	8	22,2	88,8
		Setuju	24	66,6	
		Tidak setuju	4	11,1	11,1
		Sangat tidak setuju	0	0	

¹⁶ Hasil Penelitian di MA YPI Klambu Grobogan, jadwal pelajaran, Tanggal 27 April 2023

N O	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Jumlah
	SKI				
2.	Saya menjadi lebih menyukai mata pelajaran SKI menggunakan mediating memadai	Sangat Setuju	0	0	72,2
		Setuju	26	72,2	
		Tidak setuju	10	27,7	27,7
		Sangat tidak setuju	0	0	
3.	Saya lebih tertarik belajar SKI dengan menggunakan media cetak	Sangat Setuju	1	2,7	19,3
		Setuju	6	16,6	
		Tidak setuju	25	69,4	80,5
		Sangat tidak setuju	4	11,1	
4.	Saya termotivasi untuk belajar materi lain setelah belajar SKI	Sangat Setuju	3	8,3	36
		Setuju	10	27,7	
		Tidak setuju	21	58,3	63,8
		Sangat tidak setuju	2	5,5	
5.	Menurut saya, caraguru menyampaikan materi dengan menggunakan media cetak lebih mempermudah saya memahami materi yang disampaikan	SangatSetuju	4	11,1	55,5
		Setuju	16	44,4	
		Tidak setuju	16	44,4	44,4
		Sangat tidak setuju	0	0	
6.	Menurut saya belajar dengan berdiskusidapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif	SangatSetuju	5	13,8	61
		Setuju	17	47,2	
		Tidak setuju	14	38,8	38,8
		Sangat tidak	0	0	

N O	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Jumlah
	dalam bertanya	setuju			
7.	Saya termotivasi untuk mempelajari materilain dengan media cetak dibanding kan dengan media vidio	SangatSetuju	0	0	8,3
		Setuju	3	8,3	
		Tidak setuju	5	13,8	91,5
		Sangat tidak setuju	28	77,7	
8.	Saya merasa tugas materi Peristiwa Hijrah yang diberikanoleh gurudapat memperkuat daya ingat saya.	SangatSetuju	2	5,5	91,6
		Setuju	31	86,1	
		Tidak setuju	2	5,5	8,2
		Sangat tidak setuju	1	2,7	
9.	Menurut saya media vidio sangatlah cocok digunakan dalam materi Peristiwa Hijrah	Sangat Setuju	6	16,6	94,3
		Setuju	28	77,7	
		Tidak setuju	2	5,5	5,5
		Sangat tidak setuju	0	0	
10.	Saya masih belum menyukai pelajaran SKI walaupun pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media vidio	Sangat setuju	3	8,3	33,3
		Setuju	9	25	
		Tidak setuju	14	38,8	66,5
		Sangat tidak setuju	10	27,7	
11.	Menurut saya Mediavidio juga masih belum bisamembuat	Sangat setuju	5	13,8	47,1
		Setuju	12	33,3	
		Tidak setuju	16	44,4	
		Sangat tidak			

N O	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Jumlah
	saya menjadi aktif dalam pembelajaran SKI	setuju	3	8,3	52,7
12.	Menurut saya dengan menggunakan media cetak dapat membuat saya lebih tertarik mempelajari SKI	Sangat setuju	5	13,8	33,2
		Setuju	7	19,4	
		Tidak setuju	11	30,5	66,6
		Sangat tidak setuju	13	36,1	
13.	Saya lebih memperhatikan pembelajaran pada saat menggunakan media cetak	Sangat setuju	10	27,7	77,7
		Setuju	18	50	
		Tidak setuju	6	16,6	22,1
		Sangat tidak setuju	2	5,5	
14.	Saya lebih tertarik dan tertantang apabila belajar dengan menggunakan media vidio	Sangat setuju	2	5,5	36
		Setuju	11	30,5	
		Tidak setuju	18	50	63,8
		Sangat tidak setuju	5	13,8	
15.	Saya lebih tertarik dan tertantang apabila belajar dengan menggunakan media vidio	Sangat setuju	8	22,2	94,4
		Setuju	26	72,2	
		Tidak setuju	1	2,7	5,4
		Sangat tidak setuju	1	2,7	
16.	Apabila dalam proses pembelajaran mata pelajaran	Sangat setuju	5	13,8	91,5
		Setuju	28	77,7	
		Tidak setuju	2	5,5	

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Jumlah
	SKI mendapat kesulitan maka sayalangsung bertanya kepada guru	Sangat tidak setuju	1	2,7	8,2
17.	Menurut saya, belajar SKI dengan menggunakan media vidio sangat menyenangkan	Sangat setuju	10	27,7	86
		Setuju	21	58,3	
		Tidak setuju	5	13,8	13,8
		Sangat tidak setuju	0	0	
18.	Menurut saya, belajar SKI dengan menggunakan mediavidio sangat membosankan	Sangat setuju	1	2,7	11
		Setuju	3	8,3	
		Tidak setuju	23	63,8	88,8
		Sangat tidak setuju	9	25	
19.	Menurut saya, belajar SKI dengan menggunakan cerita itu lebih menyenangkan	Sangat setuju	2	5,5	24,9
		Setuju	7	19,4	
		Tidak setuju	16	44,4	74,9
		Sangat tidak setuju	11	30,5	
20.	Saya termotivasi apabila guru dan teman-teman memuji keberhasilan saya dalam menjawab pertanyaan- Pertanyaan	Sangat setuju	11	30,5	83,2
		Setuju	19	52,7	
		Tidak setuju	6	16,6	16,6
		Sangat tidak setuju	0	0	

N O	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Jumlah
Rata-Rata		Sangat setuju		12,58	57,26
		Setuju		44,68	
		Tidak setuju		30,08	42,56
		Sangat tidak setuju		12,46	

Keterangan:

Sangat Setuju = 4

Setuju = 3

Tidak Setuju = 2

Sangat Tidak Setuju = 1

Persentase respon peserta didik di atas diolah berdasarkan rumus dibawah ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dengan Kriteria:

0% - 20% = Sangat rendah

21% - 40% = Rendah

41% - 60% = Cukup

61% - 80% = Tinggi

81% - 100% = Sangat Tinggi

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat diketahui bahwa adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran SKI dengan menggunakan media audio visual pada siklus I dapat digolongkan ke dalam kriteria “cukup”. Hal ini terlihat pada persentase yang didapatkan pada siklus I yaitu 57,26 % peserta didik setuju dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran SKI. Serta 42,56% peserta didik tidak setuju dengan penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran SKI.

Sedangkan analisis data respon skala motivasi pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:¹⁷

¹⁷ Hasil Penelitian di MA YPI Klambu Grobogan, jadwal pelajaran, Tanggal 27 April 2023

Tabel. 4.7 Respon skala motivasi peserta didik terhadap pembelajaran SKI pada siklus II

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Jumlah
1.	Saya termotivasi untuk mempelajari mata pelajaran SKI apabila belajar menggunakan media video	Sangat setuju	18	50	97,2
		Setuju	17	47,2	
		Tidak setuju	1	2,7	2,7
		Sangat tidak setuju	0	0	
2.	Saya menjadi lebih menyukaimata pelajaran SKI setelah menggunakan media yang memadai	Sangat Setuju	10	27,7	97,1
		Setuju	25	69,4	
		Tidak setuju	1	2,7	2,7
		Sangat tidak setuju	0	0	
3.	Saya lebih tertarik belajar SKI dengan menggunakan media cetak	Sangat Setuju	1	2,7	47,1
		Setuju	16	44,4	52,7
		Tidak setuju	17	47,2	
		Sangat tidak setuju	2	5,5	
4.	Saya termotivasi untuk belajar materi lain dengan menggunakan media vidio (audio visual)	Sangat Setuju	11	30,5	83,2
		Setuju	19	52,7	
		Tidak setuju	6	16,6	16,6
		Sangat tidak setuju	0	0	
5.	Menurut saya, cara guru menyampaikan materi dengan menggunakan media	Sangat Setuju	17	47,2	94,4
		Setuju	17	47,2	
		Tidak			

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Jumlah
	vidio (audio visual) lebih mempermudah saya memahami materi yang disampaikan	setuju	2	5,5	5,5
		Sangat tidak setuju	0	0	
6.	Menurut saya dengan menggunakan media vidio (audio visual) dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam bertanya	Sangat Setuju	19	52,7	88,8
		Setuju	13	36,1	
		Tidak setuju	4	11,1	11,1
		Sangat tidak setuju	0	0	
7.	Saya termotivasi untuk mempelajari materi lain dengan mediacetak dibandingkan dengan mediavidio (audio visual)	Sangat Setuju	3	8,3	19,4
		Setuju	4	11,1	
		Tidak setuju	25	69,4	80,5
		Sangat tidak setuju	4	11,1	
8.	Saya merasa tugas materi Peristiwa Hijrah yang diberikan olehguru dapat memperkuat daya ingat sayadalam materi yang telah tonton sebelumnya.	Sangat Setuju	11	30,5	83,2
		Setuju	19	52,7	
		Tidak setuju	4	11,1	16,6
		Sangat tidak setuju	2	5,5	
9.	Menurut saya media vidio (audio visual) ini sangatlah cocok digunakan dalam materi Peristiwa Hijrah	Sangat Setuju	15	41,6	97,1
		Setuju	20	55,5	
		Tidak setuju	1	2,7	2,7
		Sangat tidak	0	0	

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Jumlah
		setuju			
10.	Saya masih belum menyukai pelajaran SKI walaupun telah menggunakan media vidio (audio visual)	Sangat setuju	12	33,3	69,4
		Setuju	13	36,1	
		Tidak setuju	8	22,2	30,5
		Sangat tidak setuju	3	8,3	
11.	Media vidio (audio visual) juga masih belum bisa membuat saya menjadi aktif dalam bertanya	Sangat setuju	6	16,6	66,6
		Setuju	18	50	
		Tidak setuju	12	33,3	33,3
		Sangat tidak setuju	0	0	
12.	Menurut saya dengan menggunakan media cetak dapat membuat saya lebih tertarik mempelajari SKI	Sangat setuju	4	11,1	36,1
		Setuju	9	25	
		Tidak setuju	19	52,7	63,8
		Sangat tidak setuju	4	11,1	
13.	Saya lebih memperhatikan pembelajaran pada saat menggunakan media vidio (audio visual)	Sangat setuju	13	36,1	74,9
		Setuju	14	38,8	
		Tidak setuju	8	22,2	24,9
		Sangat tidak setuju	1	2,7	
14.	Saya merasatidak tertantang	Sangat setuju	8	22,2	72,2
		Setuju	18	50	
	apabila belajar dengan	Tidak setuju	6	16,6	27,7
		Sangat			

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Jumlah
	menggunakan media vidio (audio visual)	tidak setuju	4	11,1	
15.	Saya lebih tertarik dan tertantang apabila belajar dengan menggunakan media tontonan(audio visual)	Sangat setuju	14	38,8	83,2
		Setuju	16	44,4	
		Tidak setuju	4	11,1	16,6
		Sangat tidak setuju	2	5,5	
16.	Apabila dalam proses pembelajaran mata pelajaran SKI mendapat kesulitan makasaya langsung bertanya kepada guru	Sangat setuju	14	38,8	83,2
		Setuju	16	44,4	
		Tidak setuju	6	16,6	16,6
		Sangat tidak setuju	0	0	
17.	Menurut saya, belajar SKI dengan menggunakan media vidio (audio visual) sangat menyenangkan	Sangat setuju	24	66,6	99,9
		Setuju	12	33,3	
		Tidak setuju	0	0	0
		Sangat tidak setuju	0	0	
18.	Menurut saya, belajar SKI dengan menggunakan media vidio (audio visual) sangat membosankan	Sangat setuju	0	0	
		Setuju	0	0	
		Tidak setuju	18	50	100
		Sangat tidak setuju	18	50	
19.	Menurut saya, belajar SKI dengan menggunakan cerita itu lebih	Sangat setuju	8	22,2	61
		Setuju	18	38,8	
		Tidak	9	16,6	

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Jumlah
	menyanangkan	setuju			19,3
		Sangat tidak setuju	1	2,7	
20.	Saya termotivasi apabila gurudan teman-	Sangat setuju	17	47,2	86
		Setuju	14	38,8	
	teman memuji keberhasilan saya dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan	Tidak setuju	4	16,6	19,3
		Sangat tidak setuju	1	2,7	
Rata-Rata	Sangatsetuju			31,20	70,33
	Setuju			39,13	
	Tidak setuju			20,93	24,47
	Sangat tidak setuju			3,54	

Keterangan:

Sangat Setuju = 4

Setuju = 3

Tidak Setuju = 2

Sangat Tidak Setuju = 1

Persentase respon peserta didik di atas diolah berdasarkan rumus dibawah ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dengan Kriteria:

0% - 20% = Sangat rendah

21% - 40% = Rendah

41% - 60% = Cukup

61% - 80% = Tinggi

81% - 100% = Sangat Tinggi

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat diketahui bahwa adanya peningkatan respon skala motivasi belajar peserta didik

pada pembelajaran SKI dengan menggunakan media audio visual pada siklus II dapat digolongkan ke dalam kriteria “Tinggi”. Hal ini terlihat pada persentase yang didapatkan pada siklus II yaitu 70,33% peserta didik sangat setuju dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran SKI. Serta 24,47% peserta didik tidak setuju dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI.¹⁸

D. Analisis Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), proses belajar mengajar dilakukan selama dua kali pertemuan. Penelitian ini tidak hanya melihat bagaimana peningkatan motivasi belajar saja akan tetapi juga untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran SKI. Penggunaan media audio visual juga mampu diterapkan dengan baik oleh guru untuk mencegah kebosanan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Berikut ini peneliti akan membahas tentang kualifikasi aktivitas guru dalam pembelajaran SKI dengan menerapkan media audio visual dan respon skala motivasi peserta didik terhadap media audio visual terhadap pembelajaran SKI.

1. Aktivitas guru selama pembelajaran SKI pada siklus I dan siklus II

Bedasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti dengan menggunakan data observasi aktivitas guru pada setiap siklusnya mengalami peningkatan, pada siklus I observasi aktivitas guru dapat dikategorikan kedalam kriteria “kurang” dengan nilai 69,11, Sedangkan pada siklus II dapat dikategorikan kedalam kriteria “Amat baik” dengan nilai 92,64. Data tersebut menunjukkan peningkatan dalam proses pembelajaran SKI dengan menggunakan media audio visual.¹⁹

¹⁸ Hasil Penelitian di MA YPI Klambu Grobogan, jadwal pelajaran, Tanggal 27 April 2023

¹⁹ Hasil Penelitian di MA YPI Klambu Grobogan, jadwal pelajaran, Tanggal 27 April 2023

Tabel. 4.8 Perbandingan pada siklus I dan II

No	Aspek yang diamati	Nilai		Selisih
		Siklus I	Siklus II	
1	Pendahuluan			
	a. Kemampuan gurumengkondisikan kesiapanpeserta didik untuk belajar	3	4	1
	b. Kemampuan gurumenerapkan apersepsi ataumenghubungkan materi pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akandiajarkan	3	4	1
	c. Kemampuan gurumenerapkan motivasi atau menanyakan pengalaman peserta didik yang berhubungandengan materi Peristiwa Hijrah.	2	3	1
	d. Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan dari pembelajaran SKI	2	3	1
2	Kegiatan inti			
	a. Kemampuan guru menyampaikan/ menjelaskan materi Peristiwa Hijrah	3	4	1
	b. Kemampuan guru menggunakan media audio visual dengan materi Peristiwa Hijrah	3	4	1
	c. Kemampuan guru membagi peserta didikke dalam beberapakelompok	4	4	0
	d. Kemampuan gurumembimbing peserta didik dalam diskusi kelompok	3	4	1
	e. Kemampuan gurudalam penggunaan LKPD	2	4	2
	f. Kemampuan guru menunjukkan salah satu peserta didik untuk mempresentasikan LKPD dari tiap-tiap kelompok.	3	4	1
g. Kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didikterhadap langkah-langkah kerja dalam LKPD	2	4	2	
	g. Kemampuan gurudalam berkomunikasi atau penggunaan bahasa lisan.	2	4	2

No	Aspek yang diamati	Nilai		Selisih
		Siklus I	Siklus II	
3	Penutup			
	a. Kemampuan guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran tentang materi Peristiwa Hijrah	3	4	1
	b. Kemampuan mengevaluasi pembelajaran dengan memberikan pertanyaan tentang materi Peristiwa Hijrah	2	3	1
	c. Kemampuan guru melakukan refleksi pembelajaran SKI	3	3	0
	d. Kemampuan guru Memberikan Nasihat kepada peserta didik	3	3	0
	e. Kemampuan guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	4	4	0
	Jumlah	47	63	15

Bedasarkan data pada tabel 4.9 di atas, terlihat dengan jelas bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan menggunakan media audio visual. Dengan kata lain, penerapan media audio visual pada pembelajaran SKI dapat meningkatkan aktivitas guru dalam pembelajaran SKI pada kelas X MIPA di MA YPI Klambu Grobogan.

2. Respon Skala motivasi peserta didik dalam pembelajaran SKI dengan menerapkan media audio visual

Bedasarkan analisis data pada tabel 4.7 dan 4.8 tentang skala motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) pada siklus I yang menunjukkan bahwa motivasi peserta didik tergolong kedalam kriteria “cukup” dengan persentase 57,26% dan pada siklus II digolongkan kedalam kriteria “Tinggi” dengan persentase 70,33%. Maka, dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) dengan menggunakan media audio

visual. Peserta didik menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam proses belajar mengajar karena materi yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Tabel 4. 9 Perbandingan respon skala motivasi peserta didik terhadap pembelajaran SKI.²⁰

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Persentase		Selisih
		Siklus I	Siklus II	
Rata-Rata	Sangat setuju	57,26	70,33	13,07
	Setuju			
	Tidak setuju	42,56	24,47	18,09
	Sangat tidak setuju			

Data tabel 4.10 diatas dapat menunjukkan bahwa selisih persentase pernyataan “setuju” oleh peserta didik pada siklus I dan siklus II yaitu 13,07 % oleh karena itu, adanya peningkatan respon skala motivasi peserta didik terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) dengan menerapkan media Audio Visual. Data tabel 4.10 diatas juga menunjukkan bahwa peserta didik merasa “Setuju” terhadap mata pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan menerapkan media Audio Visual pada kelas X MIPA MA YPI Klambu Grobogan.

²⁰ Hasil Penelitian di MA YPI Klambu Grobogan, jadwal pelajaran, Tanggal 19 April 2023